

**Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan Investasi Asing Terhadap PDB Indonesia**

**Arya Rozaq Premana Jati<sup>1</sup>, Kun Ali Afridi<sup>2</sup>, Dian Sastra.<sup>3</sup>, Maria Olivia Tita Tri Hapsari<sup>4</sup>, Destina Maharany<sup>5</sup>, Felda Indriasari<sup>6</sup>, Kesia Datubara<sup>7</sup>, Puput Iswandyah Raysharie<sup>8</sup>**

Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangkaraya, Jl. Yos Sudarso, Palangkaraya, 74874, Indonesia

**Histori Artikel:**

Pengajuan: 06 Juni 2025

Revisi: 26 September 2025

Diterima: 27 September 2025

**Keywords:**

Indonesian GDP, Trade

Openness, Foreign Investment

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the significance level of the impact of foreign investment and trade openness on Indonesia's GDP. This study utilizes a quantitative methodology, with the help of time series-based secondary data. information obtained from the national statistical office. The population of Indonesia is equivalent to GDP and the level of foreign investment. The period covered by the sample is January 2019-December 2023. In this study, SPSS 29 was used to process the data, and a multiple regression model was employed. The findings of the study lead to the conclusion that the data is normally organized and there are no abnormalities of the classical assumptions of heteroscedasticity, multicollinearity and autocorrelation. This study shows that foreign investment is insignificant and negatively affects GDP, while trade openness is significant and positively affects GDP.*

**Citations:**Premana Jati, A. R., Afridi, K. A., Sastra, D., Tri Hapsari, M. O., Maharany, D., Indriasari, F., . . . Iswandyah, R. P. (2025). Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan dan Investasi Asing Terhadap PDB Indonesia. *Journal Of Economic and Regional Science*, 5(2), 112-126.

**Abstraksi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi dampak investasi asing dan keterbukaan perdagangan terhadap PDB Indonesia. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan bantuan data sekunder berbasis deret waktu. informasi yang diperoleh dari kantor statistik nasional. Populasi Indonesia setara dengan PDB dan tingkat investasi asing. Periode yang dicakup oleh sampel adalah Januari 2019-Desember 2023. Dalam studi ini, SPSS 29 digunakan untuk memproses data, dan model regresi berganda digunakan. Temuan penelitian mengarah pada kesimpulan bahwa data

**Kata Kunci:**

PDB Indonesia, Keterbukaan

Perdagangan, Investasi Asing



tertata secara normal dan tidak ada keanehan dari asumsi klasik heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi asing tidak signifikan dan negatif mempengaruhi PDB, sedangkan Keterbukaan perdagangan signifikan dan positif mempengaruhi PDB.

**JEL Classification: O47, F14, F21, F43**

**Penulis Korespondensi:**

Nama Penulis : Arya Rozaq Premana Jati

Telpon/HP : -

Email : aryarozaq11@gmail.com

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan telah dilakukan dan berhasil mendongkrak perekonomian Indonesia. PDB yang meningkat setiap tahunnya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan tersebut. Sukirno (2004:34) mendefinisikan PDB sebagai nilai keseluruhan dari barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam satu tahun tertentu.

PDB suatu negara menunjukkan tingkat perkembangan ekonominya. Kemampuan suatu negara dalam menawarkan berbagai macam barang ekonomi kepada masyarakatnya inilah yang disebut dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kapasitas itu sendiri ditentukan oleh atau dimungkinkan oleh kemajuan filosofi dan teknologi kelembagaan sebagai respons terhadap perubahan tuntutan. PDB (Produk Domestik Bruto) suatu negara juga dapat ditentukan dengan mengambil nilai pasar dari semua barang dan jasa selesai diproduksi dalam waktu tertentu (Mankiw, 2006: 6).

Tren nilai PDB di Indonesia seringkali menunjukkan kondisi yang meningkat. PDB meningkat pada tahun-tahun menjelang krisis, khususnya pada tahun 1990 hingga 1997. Selain tahun-tahun gejolak ekonomi pada tahun 1997 hingga 1998, yang menyebabkan PDB turun sebesar Rp 201.048,5 miliar. Setelah tahun 1999, produk domestik bruto (PDB) semakin meningkat nilainya. Dengan pertumbuhan perekonomian negara sebesar 6,2%, produk domestik bruto (PDB) Indonesia bernilai Rp 2.618.139,2 miliar pada tahun 2012. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya



(2011), ketika PDB bernilai Rp 2.463.242,0 miliar, pertumbuhan ekonomi lebih rendah. Amerika Serikat dan Uni Eropa mengalami krisis ekonomi global yang berdampak pada pertumbuhan perekonomian Indonesia, karena kedua negara tersebut merupakan negara penerima mayoritas ekspor Indonesia. Selain itu, Indonesia sangat bergantung pada modal asing. Karena investor internasional menarik dananya dari Indonesia akibat krisis ekonomi global, nilai mata uang Indonesia merosot.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tujuan utama pembangunan ekonomi. Sukirno (2006) menyatakan bahwa suatu perekonomian dikatakan tumbuh apabila terjadi perbaikan kondisi jangka panjang dalam kurun waktu tertentu yang berdampak pada peningkatan output per kapita. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada indikator-indikator kuantitatif mengenai keadaan perekonomian pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perdagangan internasional adalah salah satu dari banyak elemen yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional dianggap sebagai mesin pertumbuhan yang kuat oleh Thirlwall (2006) karena perdagangan internasional menyebarkan pertumbuhan ekonomi dari satu negara ke negara lain selain memfasilitasi alokasi sumber daya yang lebih efektif. Perekonomian suatu negara menjadi lebih terbuka dan terhubung dengan negara-negara lain sebagai akibat dari perkembangan era globalisasi, tidak hanya dengan negara-negara di kawasan terdekat tetapi juga dengan negara-negara di seluruh dunia. Tujuan dari integrasi antar negara ini adalah untuk meningkatkan kolaborasi antar pemerintah. Menurut Barro (2003), keterbukaan perekonomian suatu negara mempunyai pengaruh langsung terhadap laju pertumbuhan ekonominya, dan perdagangan dengan negara lain akan berdampak positif dan signifikan terhadap laju pertumbuhan tersebut.

Indonesia merupakan negara berkembang dengan perekonomian terbuka, artinya untuk menopang dan berkontribusi dalam menstabilkan pertumbuhan ekonominya sendiri, pemerintah Indonesia tidak dapat menjalankan perekonomiannya tanpa pengaruh baik dari dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, Indonesia tentunya membutuhkan pendanaan atau financing yang cukup besar untuk mengembangkan

perekonomian yang egaliter dan sejahtera bagi masyarakatnya Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi masih menjadi topik perdebatan. Berbagai pengalaman dan data empiris juga menunjukkan bahwa banyak negara mengandalkan pinjaman luar negeri untuk mendanai pembangunan mereka. Inisiatif-inisiatif ini berhasil karena negara-negara tersebut mampu meningkatkan status ekonomi mereka sekaligus membayar utang luar negeri mereka. Namun, banyak negara lain yang mengalami situasi sebaliknya, dimana perekonomian mereka sedang terpuruk dan memerlukan bantuan donor untuk melunasi utangnya (Purwanto & Mangeswuri, n.d.).

Mirip dengan utang luar negeri, penanaman modal asing memberikan modal bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan investasi asing adalah untuk menggantikan utang luar negeri sebagai sumber modal untuk pertumbuhan dan ekspansi perekonomian. Investasi langsung dan portofolio termasuk dalam kategori ini. Mengingat meningkatnya utang luar negeri Indonesia, peran investasi asing semakin besar.

Elemen lain yang mungkin berdampak pada pertumbuhan ekonomi adalah investasi asing. Investasi modal jangka panjang dilakukan oleh suatu perusahaan di satu negara ke negara lain. Dengan demikian, perusahaan di negara asal dapat mengendalikan seluruh atau sebagian perusahaan di negara tempat penanaman modal dilakukan. FDI biasanya dikaitkan dengan investasi pada aset produktif, seperti tanah, bangunan, mesin, dan konstruksi, atau pendirian pabrik baru oleh perusahaan investor. Pentingnya investasi asing langsung (FDI) suatu negara juga akan memberikan manfaat berupa masuknya investasi sebagai sumber pendanaan pembangunan, khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, dimana FDI dapat menurunkan laju memburuknya ketersediaan lapangan kerja baru. selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan negara melalui pajak.

Disahkannya Undang-Undang Cipta Kerja, yang dapat mendorong lebih banyak investasi di Indonesia; kesepakatan untuk menurunkan pajak impor atas barang-barang yang diekspor ke Amerika Serikat; dan pembentukan Otoritas Investasi Indonesia, sebuah organisasi pengelolaan sumber daya, di sektor infrastruktur. Presiden Joko Widodo memproyeksikan percepatan pemulihan

ekonomi untuk memulihkan pembangunan Indonesia pada tahun 2021, dan sebagian dari pemulihan tersebut dibiayai dengan penyertaan modal atau penyertaan modal, bukan pinjaman. Sejak pembentukan organisasi ini, sejumlah negara telah menunjukkan minatnya, termasuk Amerika Serikat, Arab Saudi, Kanada, Jepang, dan Uni Emirat Arab. Pada tahun 2021, faktor-faktor ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang kuat di Indonesia.

Investasi merupakan komponen penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, seperti yang ditunjukkan oleh upaya pemerintah yang agresif dalam merekrut investor asing. Selain itu, pemerintah memastikan beberapa hal bagi investor, seperti ketersediaan energi dan bahan baku, serta kemudahan mendapatkan izin usaha. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk meningkatkan kedudukan perekonomian Indonesia. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi, termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan PDB, penurunan kemiskinan, peningkatan pendapatan per kapita, dan peningkatan standar hidup.

Konsisten dengan temuan (Linstrie, 2022) mengenai pengaruh negatif dan tidak signifikan dari investasi asing terhadap PDB Indonesia, (Putri, 2022) juga menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dari investasi asing terhadap PDB Indonesia. Penelitian (Fitria, 2022) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan dan investasi asing secara bersama-sama berdampak positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia, sedangkan penelitian (Wahyu, 2018) menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan tidak berdampak nyata terhadap PDB Indonesia. Temuan ini berbeda dengan penelitian Stevia (2019) yang menunjukkan bahwa investasi asing memiliki dampak positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana keterbukaan perdagangan dan investasi asing berdampak pada PDB Indonesia antara tahun 2019 dan 2023 dan untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Donmoyer (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya dapat direpresentasikan



atau dihitung secara numerik. Analisis data numerik dan pengumpulan data menjadi tujuan utama penelitian ini. dari awal hingga akhir, penelitian semacam ini direncanakan dan dilakukan, yang menjadi objek kajian dalam publikasi ini adalah Produk Domestik Bruto Indonesia (Y), Keterbukaan Perdagangan (X1), dan Penanaman Modal Asing (X2).

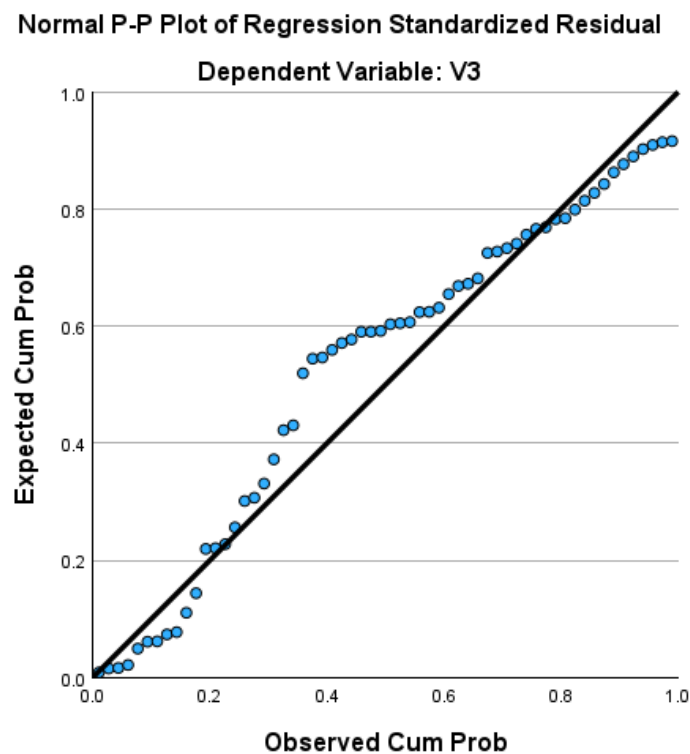
## HASIL

### Uji Normalitas

Imam Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual model regresi tersusun secara normal. Nilai relatif dari model regresi yang dirancang dengan baik terdistribusi secara normal.

Data plot mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal

Data plot tidak mengikuti garis diagonal maka data tida berdistribusi normal



Dapat dilihat pada tabel Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual bahwa Plot mengikuti garis diagonal yang menandakan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Jika model regresi menemukan hubungan, uji multikolinearitas digunakan. Model regresi yang berhasil tidak harus menemukan hubungan apa pun antara variabel independen. Jenis variabel yang menunjukkan korelasi satu sama lain disebut variabel ortogonal.

merupakan variabel independen yang hubungan antar variabelnya sebesar 0% menurut Imam Ghozali (2016).

Dasar pengambilan keputusan pada uji Multikolinearitas adalah :

1. Gejala multikolinieritas terjadi jika nilai Tolerance kurang dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 10.
2. Tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficients			Toleran	VIF
1	(Constant)	7469.383	515.812		14.481	<,001		
	V1	.490	.126	.452	3.877	<,001	.996	1.004
	V2	-.060	.053	-.131	-1.125	.266	.996	1.004

a. Dependent Variable: V

Pada tampilan output SPSS Coefficient bagian tabel Collinearity Statistic, dapat dilihat bahwa Keterbukaan Perdagangan dan Investasi Asing nilai tolerance nya  $0.996 \geq 0.10$  dan VIF nya  $1.004 \leq 10.00$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tidak Ada Gejala Multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

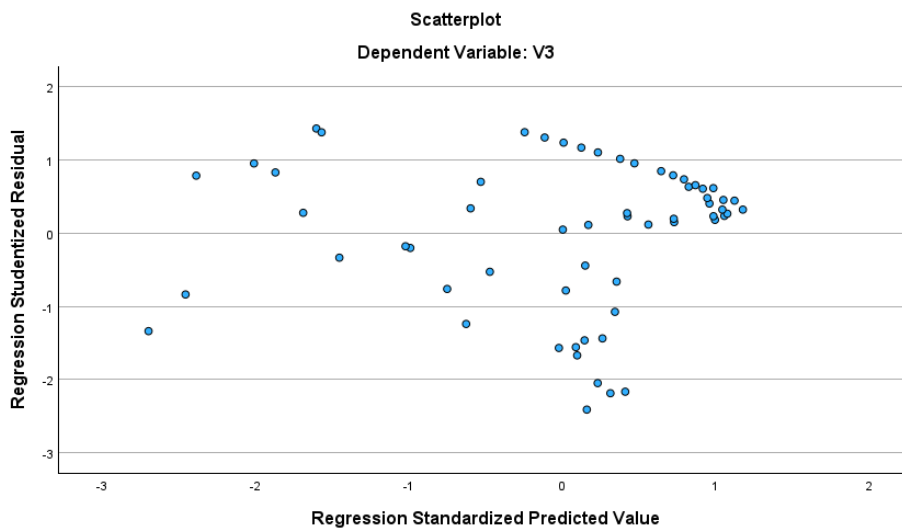
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam variasi varians residual antara hasil model regresi yang diamati. Jika varians residual antar pengamatan berbeda-beda maka disebut heteroskedastisitas; jika tidak maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang bersifat homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas sudah sesuai menurut Imam Ghozali (2016).



Periksa apakah terdapat disparitas varians di antara berbagai observasi yang tersisa dalam model regresi. Jika terdapat varians yang konsisten Homoskedastisitas terjadi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika ada variasi. Imam Ghozali (2016) menyatakan bahwa model regresi yang memiliki heteroskedastisitas atau homoskedastisitas sudah sesuai.

Dasar pengambilan Keputusan pada uji Heteroskesdastisitas adalah :

1. Bila Plot menyebar secara acak diatas dan dibawah sumbu nol maka data terbebas uji Heteroskesdastisitas
2. Bila Plot tidak menyebar secara acak maka data tidak terbebas dari uji Heteroskesdastisitas



Dilihat dari Scatterplot bahwa plot menyebar secara acak diatas dan dibawah nol yang menandakan bahwa data terbebas dari uji Heteroskesdastisitas

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat digunakan untuk mengetahui korelasi antara kesalahan perancu pada periode sekarang dengan kesalahan perancu pada periode yang lalu. Apabila terdapat korelasi maka suatu skenario dikatakan mempunyai masalah autokorelasi (Imam Ghozali, 2016). Untuk menentukan uji autokorelasi digunakan:

Dasar pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi adalah :





1. Nilai Durbin Watson (DW) berada diantara -2 dan +2 maka data terbebas uji Autokorelasi
2. Nilai Durbin Watson (DW) tidak berada diantara -2 dan +2 maka data tidak terbebas uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.202	2532.06042868 8999300	.516

a. Predictors: (Constant), V2, V1

b. Dependent Variable: V3

Dapat dilihat pada table Model Summary bahwa DW senilai 0.516 yang berarti berada diantara -2 dan +2 yang menandakan bahwa data terbebas dari uji Autokorelasi

**Analisis Regresi**

Analisis regresi biasanya memeriksa suatu variabel terikat (dependen) bersama dengan satu atau lebih variabel bebas (penjelas atau independen). Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang rata-rata populasi atau hasil rata-rata variabel terikat (bergantung pada nilai independennya). Gujarati, tahun 2003

Untuk setiap variabel independen, analisis regresi menghasilkan koefisien. Menggunakan persamaan untuk memprediksi nilai variabel terikat akan menghasilkan koefisien ini. Ada dua tujuan yang dicapai secara bersamaan dalam penghitungan koefisien regresi: pertama, perbedaan antara nilai aktual variabel dependen dan nilai perkiraannya berdasarkan data yang tersedia harus diminimalkan (Tabachnick, 1996).

**Uji Statistik F**

Uji F berupaya untuk menunjukkan sejauh mana variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan (Imam Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan uji F menurut Imam Ghozali ada dua cara:



1. Ada kemungkinan bahwa nilai signifikan menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Ini juga berlaku jika nilai signifikan kurang dari 0.05.
2. Ada kemungkinan bahwa Variabel Independen mempengaruhi Variabel Dependen secara bersama-sama, jika F hitung lebih besar dari F tabel, dan sebaliknya berlaku.

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108411195.845	2	54205597.922	8.455	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	365445810.828	57	6411330.015		
	Total	473857006.673	59			

a. Dependent Variable: V3

b. Predictors: (Constant), V2, V1

Dari tampilan output SPSS ANOVA didapat nilai F sebesar 8.455 dan signifikan 0.001. Karena signifikan <0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Keterbukaan Perdagangan dan Investasi Asing secara Bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variable dependen Produk Domestik Bruto (PDB)

### Uji Statistik T

Tujuan uji T adalah untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi suatu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen (Imam Ghozali, 2016). Perbedaan utama antara pembenaran pengambilan keputusan tes T dan F adalah bahwa tes T hanya memerlukan pengambilan keputusan parsial. Landasan uji T untuk pengambilan keputusan adalah:

1. Ketika nilai signifikansi masing-masing variabel independen dan dependen kurang dari 0,05, variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen, menurut analisis probabilitas signifikansi.

2. Membandingkan T hitung dan T tabel, Jika T hitung > T tabel pada salah satu variabel independen maka dapat disimpulkan variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial kepada variabel dependen

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7469.383	515.812		14.481	<,001		
	V1	.490	.126	.452	3.877	<,001	.996	1.004
	V2	-.060	.053	-.131	-1.125	.266	.996	1.004

a. Dependent Variable: V3

1. Dari tampilan output SPSS COEFFICIENTS nilai signifikan pada variabel Keterbukaan Perdagangan 0.01 atau <0.05 dan nilai t positif maka dapat disimpulkan variabel Keterbukaan Perdagangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen (PDB). Maka Hipotesis 1 diterima
2. Dari tampilan output SPSS COEFFICIENTS nilai signifikan pada variabel Investasi Asing 0.266 atau >0.05 dan nilai t negative maka dapat disimpulkan variabel Investasi Asing tidak berpengaruh signifikan dan negative terhadap variabel dependen (PDB). Maka hipotesis 2 tidak diterima

### Uji R

Uji R berupaya mengukur sejauh mana perubahan variabel terikat dapat dijelaskan oleh model. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi menurut Imam Ghozali adalah dilihat dari Adjusted R Square.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.202	.360428	.516

a. Predictors: (Constant), V2, V1

b. Dependent Variable: V3

Dari tampilan output SPSS Model Summary besarnya Adjusted R Square adalah 0.202, hal ini berarti 20,2% variasi PDB dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independent Keterbukaan Perdagangan dan Investasi Asing. Sedangkan sisanya ( $100\% - 20,2\% = 79,8\%$ ) disebabkan oleh sebab-sebab lain diluar model.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pdb**

Keterbukaan perdagangan berpengaruh signifikan dan positif dengan nilai signifikansi keterbukaan perdagangan 0,01, yang Dimana hal ini sejalan dengan teori Keunggulan Komparatif dan teori Pertumbuhan Berbasis Ekspor.

Menurut teori keunggulan komparatif, suatu negara dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional dengan membeli komoditas tanpa keunggulan komparatif dan mengekspor barang-barang yang dimilikinya. Hal ini akan meningkatkan pertumbuhan PDB dan meningkatkan efisiensi produksi (David Ricardoc).

Teori pertumbuhan berbasis ekspor menyatakan bahwa ekspor dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi. Ekspor dapat meningkatkan permintaan luar negeri, mendorong investasi, dan meningkatkan produktivitas. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan PDB. (W. Arthur Lewis)

### **Pengaruh Investasi Terhadap Pdb**

Investasi asing tidak berpengaruh signifikan dan negatif dengan nilai signifikan 0,266 dan t negative, yang Dimana hal ini sejalan dengan teori ketergantungan (Dependency Theory) dan teori siklus produk (Product Cycle Theory).

Menurut teori ketergantungan (dependency theory), FDI dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena dapat menciptakan ketergantungan ekonomi dan politik pada negara asal investor. FDI dapat menyebabkan eksploitasi sumber daya alam dan tenaga kerja di negara penerima, sehingga menghambat pembangunan ekonomi.

Teori siklus produk (product cycle theory) menjelaskan bahwa FDI dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahap awal siklus produk, tetapi dapat

menurunkan pertumbuhan pada tahap akhir. FDI dapat mendorong inovasi dan produktivitas pada tahap awal, tetapi dapat menyebabkan persaingan yang tidak sehat pada tahap akhir.

## **KESIMPULAN**

Bahwa data Keterbukaan Perdagangan yang diambil dari 2019 – 2023 memiliki pengaruh secara signifikan dan positif. Artinya semakin tinggi output Keterbukaan Perdagangan maka semakin tinggi juga pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang Dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian Hady Sujipto (2016), dan Ady Widya Prayogo (2020) yang menyatakan bahwa Keterbukaan Perdagangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDB Indonesia

Sedangkan data Investasi Asing yang diambil dari 2019 – 2023 tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan negatif. Artinya kenaikan atau penurunan Investasi Asing tidak akan mempengaruhi Produk Domestik Bruto( PDB) Indonesia, yang Dimana penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri Aulia Rizky (2022), dan Ades Abimayu (2022) yang menyatakan bahwa investai asing tidak memiliki pengaruh signifikan jangka pendek maupun jangka Panjang terhadap PDB Indonesia

## **SARAN**

Hasil dari penelitian ini memberikan sejumlah rekomendasi yang harus dipertimbangkan ketika membuat kebijakan. Saran-saran tersebut adalah Indonesia perlu melakukan lebih banyak upaya untuk menarik investasi asing. Inisiatif-inisiatif reformasi, deregulasi, dan debirokratisasi juga diperlukan untuk menciptakan stabilitas makroekonomi yang konsisten di semua aspek pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ini harus dipercepat karena lebih banyak investasi asing akan meningkatkan PDB Indonesia. Ketika perlambatan ekonomi global menghambat arus masuk modal asing, Pemerintah harus menggunakan peraturan atau langkah-langkah lain untuk memberi insentif kepada para pengusaha domestik untuk berinvestasi di Indonesia dalam rangka menstimulasi perekonomian negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, P., Universitas, R., Ageng, S., Adisti, T., Tasya, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Rahmadani, Y., Universitas, H., & Deris Desmawan, J. (2022). *Analisis Pengaruh Investasi Luar Negeri Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesiatahun 2017-2021*. 1(3).
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77-83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.7783>
- Mencapai, G., Sarjana, G., Jurusan, E., Pembangunan, E., & Ekonomi, F. (n.d.). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Ekspor Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Tahun 1990 2007 Skripsi Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Persyaratan*.
- Naila, P., Abbas, T., Abubakar, J., & Id, J. A. (n.d.). *Human Development Index (HDI) on Gross Domestic Product (GDP) in Indonesia in 1993-2022*.
- Suhendra, I., & Irawati, D. A. (2016). *PENGARUH TABUNGAN, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI SWASTA TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO DI INDONESIA*. 6(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Lumbantobing, I. P., Si, S., & Si, M. (n.d.). Judul : "Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Luar Negeri dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Produk Domestik Bruto di DKI Jakarta." *Journal Of Research In Economics And Management*, 17(1). <https://doi.org/10.17970/jrem.17.1701010.ID>
- Akuntansi, S., Ekonomi, F., Maranatha, K., Kambono, H., & Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Jl drg Suria Sumantri No, F. (2020). *Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Elyzabet Indrawati Marpaung*. 12(1), 137-145. <http://journal.maranatha.edu>
- Lara Ria, L., Elia, A., & Hukom, A. (n.d.). *Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Penanaman Modal Asing Dan Tenga Kerja Terhadap PDB Indonesia*.
- Wibowo, E. W. (2018). *Analisis Ekonomi Digital Dan Keterbukaan Terhadap Pertumbuhan Gdp Negara Asean (Vol. 7, Issue 2)*.
- Patanduk, C. Y., & Rumat, V. A. (2019). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja Dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sulawesi Utara Analysis Of Effect Of Investment, Labor And

Government Expenditures Towards North Sulawesi's Gross Domestic Product.  
*Naukoko* 3988 *Jurnal EMBA*, 7(3), 3988–3997.

- Putu, G. A., Ratih, A., Utama, M. S., Nyoman, I., & Yasa, M. (2017). Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Tingkat Kemiskinan Pada Wilayah Sarbagita Di Provinsi Bali. In *Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 6).
- Devinda, N. W., Fitra, R. J., Harahap, E. F., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). Analisis Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. *Jurnal Bisnis Net*, 2, 6.
- Prayogo, A. W., & Haryanto, T. (2020). Article ID: IJM\_11\_06\_196 Cite this Article: Adi Widya Prayogo and Tri Haryanto, Effects of International Tourism Revenue, Trade Openness, Formation of Physical Capital, and Consumer Price Index on Indonesia's Gross Domestic Product. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 2103–2111. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.6.2020.196>
- Sutjipto, H., & Puspitasari, M. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Utang Luar Negeri Pemerintah, Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Produk Domestik Bruto. 6(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Elfaki, K. E., Handoyo, R. D., & Ibrahim, K. H. (2021). The impact of industrialization, trade openness, financial development, and energy consumption on economic growth in Indonesia. *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040174>